

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa globalisasi dikala ini, industri wajib berupaya buat berinovasi serta tingkatkan strategi supaya sanggup bersaing. inovasi dicoba demi melindungi keberlangsungan hidup industri serta pula selaku upaya industri dalam tingkatkan kinerjanya. Kinerja industri merupakan standar utama buat mengukur tingkatan kesehatan industri, bisa dilihat dalam laporan keuangan industri, bisa didefinisikan lewat 2 sisi, antara lain: aspek internal dengan memandang laporan keuangan industri serta sisi eksternal lewat akun kinerja keuangan. informasi mengenai keadaan keuangan tidak lumayan buat menjamin nilai industri, disebabkan tuntutan dari pemangku kepentingan(stakeholders) mau mengenali bukan hanya kinerja keuangan saja namun pula non kinerja keuangan semacam area serta social.

Dalam perihal ini, laporan keuangan yang sepanjang ini disajikan, belum lumayan buat mengukur keberhasilan industri tanpa mengatakan akibat area serta social yang ditimbulkan sebab aktivitas ekonomi. Bersamaan terdapatnya tuntutan dari warga terhadap industri buat membagikan pertanggungjawaban sosialnya, industri meingkatkan triple bottom line ialah people, planet, serta profit, dengan melaporkan triple bottom line dalam sustainability report bisa tingkatkan transparansi meinimpa akibat aktivitas ekonomi, sosial, serta area dari aktivitas industri sehingga industri bisa mengenali besarnya resiko serta ancaman yang dialami serta memperhitungkan kesempatan ke depannya(Dewi serta Sudana, 2015). Konsep tersebut ialah terapan dari sebutan yang biasa di tahu dengan Sustainability Report(laporan berkepanjangan). Tidak hanya muat data non keuangan, terdiri dari data kegiatan sosial serta area yang lebih menekankan pada prinsip serta standar pengungkapan. Sehingga sanggup mencerminkan tingkatan kegiatan industri secara merata serta membolehkan industri bisa berkembang berkesinambungan(sustainable performance) (Khusnul, 2017).

Pengungkapan laporan keberlanjutan(sustainability report) sudah tumbuh serta jadi sialah satu perihal yang berarti untuk tiap orgainisasi(Ernst& Young, 2013). Sustainability report jadi media untuk industri buat mengiinformasikan kinerja orgainisasi dalam aspek ekonomi, sosial serta lingkungannya kepada segala pemangku kepentingan(stakeholders). Banyak orgainisasi telah mulai bergeser dari metode tradisional yang cuma memberi tahu aspek keuangan, berganti ke arah yang lebih modern, ialah memberi tahu seluruh aspek, baik keuangan ataupun non keuangan(ukuran sosial serta area) kepada para pemangku kepentingan. Pelaporan sustainability report sendiri sifatnya masih sukarela yang maksudnya belum terdapat ketentuan yang mengharuskan industri menerbitkan Sustainability Report(laporan berkepanjangan). Meski masih bertabiat sukarela, telah ada nyaris 9% industri yang sudah listing di Bursa Dampak Indonesia(BEI) sudah menerbitkan laporan keberlanjutan(OJK, 2017).

Berdasarkan film dokumenter karya Watchdoc tentang Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) seperti yang dimuat dalam KOMPAS.com (Jumat, 12 April 2019) melalui film dokumenter *Sexy Killer*, rumah produksi WatchDoc mengungkap cerita para korban pembangunan PLTU yang selama ini jauh dari pemberitaan arus utama. Film berdurasi 88 menit ini bercerita secara runut mengenai perjalanan batu bara dari hulu ke hilir serta dampak yang ditimbulkannya selama perjalanan terhadap penduduk setempat. Mulai dari lokasi penambangan `transmigran yang telah menempati lokasi sejak era Orde Baru kini harus pasrah menanggung kerusakan lahan yang ditenggarai disebabkan oleh aktivitas tambang. Selain polusi udara, krisis air bersih, dan kerusakan bangunan, aktivitas tambang yang bersebelahan dengan pemukiman warga juga meninggalkan lubang galian yang menelan korban jiwa. Dalam kurun waktu 2011-2018, tercatat sebanyak 32 korban tenggelam dalam lubang galian tambang. Sedikitnya terdapat sekitar 3500 lubang galian di Kalimantan Timur. Dengan adanya kasus tersebut diketahui bahwa kinerja buruk pertambangan dalam pengelolaan lingkungan, sosial dan ekonomi masih sangat banyak terjadi, Perusahaan hanya mementingkan keutungan (*profit*) tetapi tidak memikirkan dampak yang di timbulkan dari aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu pengungkapan *sustainability report* sangatlah penting untuk mempertanggungjawabkan kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi yang ada setelah pertambangan berhenti beroperasi.

Pada kasus tersebut perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 yang terlibat dalam *sexy killers* yaitu PT Adaro Energy Tbk (ADRO). PT Adaro Energy Tbk adalah perusahaan pertambangan unggul dan produsen batu bara terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan ini mengoperasikan pertambangan batu bara tunggal terbesar di Indonesia (di Kalimantan Selatan) dan bertujuan menjadi grup pertambangan dan energi besar di Asia Tenggara.

Menurut Nofianto dan Agustina (2014), perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan terus hidup, sedangkan yang memiliki kinerja yang buruk akan mengalami penurunan secara perlahan-lahan dan sampai akhirnya berhenti beroperasi. Hal ini menyatakan bahwa kinerja keuangan sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan, karena kinerja perusahaan akan menunjukkan seberapa sehat perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan sendiri memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya adalah pengungkapan *sustainability reporting*.

Salah satu indikator perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang memiliki kinerja yang baik adalah LQ45. LQ45 adalah indeks 45 saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia. Banyak pakar saham di Indonesia sepakat bahwa daftar saham yang masuk dalam LQ45 umumnya dari perusahaan besar dengan fundamental yang menjanjikan dan aman untuk di transaksikan (Latief, 2018). Selain likuiditas dan frekuensi perdagangan, pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan adalah *Return on asset* (ROA). Menurut Kasmir (2016), ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Penelitian ini menggunakan ROA dikarenakan ROA memperlihatkan efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh aset termasuk jumlah utang pada suatu perusahaan.

Telah banyak penelitian mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan hasil penelitian yang berbeda-beda. Misalnya penelitian Riski dan Dani (2017) dan penelitian Eliyana dan subakir (2020) hasilnya menyatakan *sustainability report* kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi penelitian

Desiy dkk (2020) menyatakan *sustainability report* kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam mengungkapkan kinerja ekonomi, kejelasan mengenai dampak ekonomi *stakeholder* atas kegiatan organisasi perusahaan akan semakin transparan sehingga menumbuhkan kepercayaan *stakeholder*.

Berdasarkan uraian diatas, maka topik penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan Kinerja Ekonomidalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 ?
2. Apakah pengungkapan Kinerja Lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 ?
3. Apakah pengungkapan Kinerja Sosial dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui pengungkapan Kinerja Ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45
2. Untuk Mengetahui pengungkapan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45
3. Untuk Mengetahui pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademik

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai *sustainability report disclosure* terhadap kinerja disuatu perusahaan.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui perusahaan – perusahaan yang menerapkan tata kelola lingkungan yang baik dan menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab social mereka kepada masyarakat

3. Bagi perusahaan

Dapat sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada *stakeholders* sehingga tercipta *sustainability report* perusahaan dan dapat mempublikasikan *sustainability report* sebagai bahan evaluasi dan komunikasi kepada *stakeholders*